

II. POTENSI TAMAN CHANDRA WILWATIKTA

1. TAMAN CHANDRA WILWATIKTA SECARA UMUM.

Taman Chandra Wilwatukta adalah suatu bangunan pentas terbuka, terletak di lereng perbukitan dalam suatu komplek taman dengan fasilitas-fasilitas pementasan kesenian, motel-motel peristirahatan, serta bangunan-bangunan lain untuk berbagai pertemuan. Komplek tersebut berada di kanan jalan pada km.2, jalan raya Pandaan Tretes.

Seluruh bangunan teaternya menyerupai "amphiteater" jaman Romawi kuno, dimana panggung permainannya terletak pada kerendahan lembah bukit, sementara tempat duduk penonton / audience berada pada lereng-lereng yang mengitarinya. Tempat duduk penonton yang berkapasitas lebih kurang 20.000 penonton itu terbuat dari ubin dalam deretan tapal kuda dengan pusatnya adalah pentas pertunjukkan. Pentas pertunjukkan ini berlantai beton halus dengan ukuran 25 x 40 meter persegi, dengan ketinggian satu meter dari permukaan tanah. Sebagai latar belakang pentas adalah bangunan Candi Bentar. Sayap pintu

gerbang adalah bangunan segi empat memanjang sampai batas pentas kanan dan kiri. Pintu gerbang candi Bentar ini merupakan pusat-pusat adegan penting dari sendratari-sendratari yang dipentaskan, sekaligus merupakan pintu tengah bagi keluar masuknya penari-penari tertentu.

Teras yang berada pada celah pintu gerbang lebih memperjelas fungsinya, sebagai pusat-pusat adegan penting dalam sistim koreografi. Pintu lain untuk keluar masuk pentas dari para penari berada pada tepi kanan dan kiri pentas, pada bagian yang tidak terpotong oleh sayap candi Bentar. Pintu-pintu itu agak diperjelas dengan dua buah patung Dwarapala yang masing-masing berada di tepi luar pentas pada sisi sebelah atas. Lantai memanjang sayap-sayap candi bentar merupakan kaki-kaki yang menyatu dengan bangunan latar belakang pentas, dimana alat musik tradisional yang berupa Gamelan diletakkan pada waktu pementasan sendratari berlangsung. Tempat memanjang di belakang bangunan Candi Bentar terdapat gang, dimana pengaturan para penari disiapkan. Gang ini memisahkan pentas dengan suatu ruangan tunggu bagi para penari yang telah selesai berias. Bangunan ruang tunggu ini bersambung di belakang ruang rias yang terbagi dalam dua tingkat dan masing-masing tingkat terdiri dari dua ruangan. Dilihat dari tempat duduk penonton, maka seluruh bangunan pentas tadi tampak berlatar belakang gunung Penanggungan. Di belakang tempat duduk penonton, tepat berhadapan dengan



pentas terdapat bangunan tinggi dimana segala sistim tata cahaya diselenggarakan.

Pada umumnya pementasan sendratari yang ditampilkan di teater Taman Chandra Wilwatikta mempunyai judul cerita yang bertemakan sekitar berdirinya Majapahit, Damarwulan, Arjuna Wiwaha, Baratayuda dan lain-lain.

2. SEJARAH TAMAN CHANDRA WILWATIKTA.

Teater tersebut mulai dibangun sejak tahun 1962 oleh Bapak Kolonel Mohammad Said, seorang purnawirawan ABRI yang sejak masih aktif dalam dinasnya telah banyak menyumbangkan jasa-jasanya bagi perkembangan pariwisata dan kebudayaan. Selama beberapa tahun kemudian mengalami penyempurnaan-penyempurnaan sampai mencapai bentuknya sekarang ini. Semenjak tahun 1964, setiap tahun dalam bulan-bulan pariwisata, yaitu bulan Mei sampai dengan November, pada hari-hari sekitar bulan Purnama di pentas tersebut dipagelarkan sendratari-sendratari yang bertemakan kesusasteraan Jawa Timur.

Pada tahun 1971, di tempat itu telah tercatat sebagai tempat untuk penyelenggaraan Festival Ramayana Internasional yang pertama kali, dimana ditampilkan versi-versi Ramayana dari beberapa negara seperti India, Birma, Muanghtsi, Kamboja, Malaysia dan Indonesia.

3. FASILITAS TAMAN CHANDRA WILWATIKTA.

Taman Chandra Wilwatikta sebagai tempat pementasan sendratari sekaligus sebagai obyek wisata memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup menunjang. Adapun fasilitas-fasilitas tersebut antara lain adalah :

- Tempat penginapan (motel) yang tersedia cukup bersih dan nyaman, dimana para pengunjung yang datang dapat bermalam dengan harga yang relatif murah. Harganya bervariasi, antara puluhan ribu rupiah sampai dengan ratusan ribu rupiah. Tempat penginapan ini dapat disewakan secara perorangan maupun secara berkelompok (rombongan), sebagai contoh : harga untuk perorangan sekitar sepuluh ribu rupiah, sedangkan untuk rombongan harganya mulai dariseratus ribu rupiah sampai dengan dua ratus ribu rupiah atau lebih. Hal tersebut tergantung pada banyaknya kamar yang ada di dalam satu penginapan (bungalow). Harga tersebut sudah termasuk makan pagi dan minum.
- Ruang Pendopo sebagai tempat untuk pertemuan (meeting) atau sebagai ruang konferensi yang dimana ruangan tersebut dapat disewakan bagi para pengunjung.
- Tempat parkir yang cukup luas bagi kendaraan-kendaraan roda empat maupun roda dua.
- Tersedianya kantin serta rumah makan khas Jawa Timur (restaurant Sri) yang letaknya tidak jauh dari Taman

Chandra Wilwatikta.

- Adanya Pos Kesehatan dan Masjid sebagai fasilitas pelengkap yang lain.
- Tersedia juga ruang pameran (Exhibition).

Semua fasilitas-fasilitas yang ada pada Taman Chandra Wilwatikta secara tidak langsung telah menunjang Taman Chandra Wilwatikta sebagai obyek wisata di Jawa Timur.